

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga bolabasket merupakan cabang olahraga permainan yang dikenal hingga seluruh lapisan masyarakat, baik kalangan bawah menengah maupun kalangan atas sekalipun, dari anak sekolah dasar sampai perguruan tinggi, baik anak kecil, remaja maupun dewasa sekarang dapat bermain bolabasket. Olahraga bolabasket ini mempunyai karakteristik yang sangat berkaitan erat dengan unsur-unsur kesenangan di dalam bermain. Tidak hanya memiliki manfaat dalam mengembangkan fisik tetapi dapat juga melatih psikologi anak dalam segi perkembangan mental, di antaranya kerjasama, percaya diri, sikap sportif, dan menghargai orang lain.

Di sekolah atau di dalam pendidikan jasmani olahraga bolabasket termasuk ke dalam kelompok olahraga bola besar, yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain yang bertujuan untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka. Tim yang mencetak angka lebih banyak pada akhir waktu pertandingan akan menjadi pemenang

Dalam cabang olahraga bolabasket terdapat empat teknik dasar dalam permainannya yaitu, penguasaan bola (*ball handling*), mengoper dan menangkap bola (*passing dan catching*), memantulkan bola ke lantai (*dribbling*), menembak (*shooting*)". Penjelasan secara rinci dari masing-masing teknik tersebut penulis jelaskan sebagai berikut,

1. Untuk pemula sebaiknya pemain dapat menguasai teknik dasar *ball handling* sebelum menguasai teknik dasar yang lainnya.
2. Agar pemindahan bola dari satu pemain ke pemain lainnya cepat dan efektif pemain dapat melakukan *passing* dan *catching*.
3. Agar pemain dapat membebaskan diri dari lawan dan dapat mendapatkan posisi yang bagus untuk mengoper bola atau menembak, pemain dapat memantul-mantulkan bola ke lantai atau *dribbling*.

4. Memasukkan bola ke dalam keranjang atau biasa disebut *shooting* adalah inti dari permainan bola basket itu sendiri. Apabila pemain dapat membuat tembakan yang banyak dapat membuat permainan lebih menarik dan atraktif.

Semua teknik dasar dalam permainan bola basket memiliki gerakan yang sulit dan kompleks, karena dalam setiap gerakan membutuhkan koordinasi gerak antara gerakan kaki (*footwork*), lengan, dan pandangan mata. Banyak faktor yang menyumbang pada kemampuan manusia untuk mempelajari keterampilan gerak. Keterampilan gerak tubuh juga akan mempengaruhi kemampuan bermain bola basket seseorang. Ketika keterampilan gerak berbeda maka berbeda pula kemampuan bermain bola basketnya. Ketika seorang anak bertumbuh dan berkembang, kemampuan penampilannya juga bertambah, antara lain *motor ability*.

Nurhasan (2013, hlm 74) mengemukakan,

Motor ability adalah kemampuan umum seseorang untuk bergerak. Secara lebih spesifik mengenai pengertian *motor ability* adalah kapasitas seseorang untuk dapat melakukan bermacam-macam gerakan yang memerlukan keberanian olahraga. Johnson dan Nelson (1969) mengemukakan mengenai *Tes Motor Ability* ini, terdiri dari beberapa jenis butir tes yang mengukur mengenai aspek kecepatan, kelincahan, koordinasi mata dan tangan, dan keseimbangan. Di samping itu kadang-kadang terdapat butir-butir tes yang dapat mengukur aspek kekuatan dan *endurance*.

Gerakan teknik dasar dalam permainan bolabasket memiliki gerakan yang kompleks karena dibutuhkan koordinasi kaki dan tangan dengan baik. Bagi atlet basket, khususnya umur 14-16 tahun di Club Scorpio Bandung banyak ditemukannya kesulitan dalam melakukan gerakan tersebut. Sehingga dibutuhkan tes kemampuan motorik yang tepat agar atlet tersebut dapat melatih gerakan teknik dasar permainan bola basket dengan efektif. Salah satu tes kemampuan motorik yang dinilai dapat mendukung proses pembelajaran setiap teknik dasar permainan bola basket di Club Scorpio Bandung adalah tes *general motor ability*.

Kegunaan *Tes General Motor Ability* menurut Johnson dan Nelson (1969) (dalam Nurhasan, 2013 hlm 74-75) mengemukakan tentang “kegunaan *Tes Motor Ability* sebagai alat untuk mendiagnosa terhadap kekurangan-kekurangan mengenai kemampuan gerak”.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara *motor ability* dengan penguasaan keterampilan dalam permainan bola basket di Club Scorpio Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *motor ability* dengan penguasaan keterampilan bola basket pada atlet Club Scorpio Bandung?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat hubungan yang signifikan antara *motor ability* dengan penguasaan keterampilan bola basket pada atlet Club Scorpio Bandung

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis:

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai *motor ability* terhadap gerakan teknik dasar bola basket.

2. Secara Praktis:

Secara praktis penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pembendaharaan pelatih, atlet maupun pihak-pihak yang berkompeten dalam cabang olahraga bola basket mengenai penelitian *motor ability* untuk memperbaiki teknik dasar bola basket.

E. Struktur Organisasi

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut ini rencana penulisan untuk membuat kerangka penulisan yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I Memuat tentang pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian atau signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II Menerangkan tentang konsep, teori, dan pendapat para ahli terkait dengan masalah yang diteliti yang berhubungan dengan tujuan penelitian.
- BAB III Berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian termasuk komponen yang lainnya seperti populasi dan sampel, variabel, dan teknik analisis data.
- BAB IV Membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi pengolahan data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian dan teknik analisis data.
- BAB V Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang memaparkan hasil analisis temuan penelitian.